

Sribulancer

Mata Kuliah : Technopreneurship Digital Content



Dosen Pengampu:

Supangat, M.Kom., ITIL., COBIT

Oleh:

Bella Fransiska Santosa 1151700198

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

2020

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital saat ini telah sampai pada era industri 4.0 dan telah membawa banyak perubahan serta memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Pada industri 4.0 ini, semua bidang mengalami perubahan dalam bentuk digital atau istilah lainnya adalah digitalisasi. Era digital membuat manusia memiliki kebiasaan baru yang tidak bisa terlepas dari perangkat elektronik. Kemajuan teknologi ini dapat membantu meringankan dan mempermudah pekerjaan yang mereka miliki.

Semakin canggihnya teknologi digital masa kini membuat perubahan besar terhadap dunia, lahirnya berbagai macam teknologi digital yang semakin maju telah banyak bermunculan. Berbagai kalangan telah dimudahkan dalam mengakses suatu informasi melalui banyak cara, serta dapat menikmati fasilitas dari teknologi digital dengan bebas dan terkendali [1].

Teknologi digital yang semakin canggih dapat membawa perubahan besar bagi dunia. Manusia dari berbagai kalangan dimanjakan oleh kemudahan dalam mengakses suatu informasi melalui banyak cara, serta dapat menikmati fasilitas dari teknologi digital dengan bebas dan terkendali. Teknologi akan terus bergerak ibarat arus laut yang terus berjalan ditengah-tengah kehidupan manusia. Maka tidak ada pilihan lain selain menguasai dan mengendalikan teknologi dengan baik dan benar agar memberi manfaat yang sebesar-besarnya [2].

Kehadiran teknologi digital memunculkan sebuah istilah baru, yakni *digital content*. Terdiri dari dua kata, *digital* dan *content*, yang berarti sebuah konten dalam beragam bentuk format baik itu teks, gambar, tulisan, video, audio atau sebuah kombinasi yang diubah dalam bentuk digital sehingga konten tersebut dapat dengan mudah dibaca dan dibagikan melalui *platform* media digital seperti laptop, tablet, dan *smartphone* [3]. Dapat juga dikatakan segala konten apapun, selama konten tersebut bisa dengan mudah dibaca, dibagikan, dan digunakan menggunakan teknologi digital seperti laptop, komputer, atau *smartphone*, maka hal itu merupakan *digital content* [4].

Teknologi digital sering dimanfaatkan untuk banyak hal. Salah satunya adalah untuk membuat *website*. *Website* menjadi sebuah bagian yang penting dan tak terpisahkan dari pertumbuhan TI. Peranan sebuah *website* menjadi begitu penting di segala bidang, baik untuk lembaga atau instansi pemerintah maupun swasta [5].

Salah satu *website* yang dibuat adalah untuk mencari pekerjaan seperti Sribulancer. *Website* ini dibuat untuk mempertemukan para pencari kerja dengan orang-orang yang membutuhkan jasa. Tentunya *website* tersebut harus memiliki usability untuk meningkatkan kemudahan dalam penggunaan selama proses perancangan sistem. Tingkat usability sebuah sistem sangat penting untuk mengembangkan sistem tersebut. *Website* yang memiliki usability tinggi akan memiliki peluang besar untuk sering dikunjungi oleh pengguna internet [6].

Banyaknya *website* pencari kerja dan penyedia layanan pekerjaan dapat memudahkan orang-orang yang membutuhkan informasi tersebut. Sayangnya pemanfaatan teknologi digital semacam ini belum terlalu banyak dilakukan khususnya di Indonesia. Kemudahan dalam penggunaan dan tingkat manfaat dari sebuah sistem rekrutmen kerja online menjadi faktor yang mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakannya [5].

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berasal dari skripsi berjudul “PENERAPAN METODE WEBQUAL 4.0 PADA PENGUKURAN KUALITAS WEBSITE PENCARIAN KERJA (STUDI KASUS: JOBSTREET)” oleh Hafiz Alifiarga pada tahun 2019. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan kepuasan pengguna dan faktor-faktor yang memengaruhi kualitas *website* pencarian kerja. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive* sampling dan *accidental* sampling. Hasilnya, seluruh variabel pada model yang diajukan terbukti berpengaruh pada pembentukan kepuasan pengguna.

Tinjauan pustaka yang kedua berasal dari jurnal berjudul “Pemanfaatan Metode Predictive Human Performance Model untuk Prototyping Website (Studi Kasus: Website warta17agustus.com)” oleh Supangat, Ery Sadewa Yudha, Arika Ramadini pada tahun 2018. Penelitian ini untuk melakukan perbaikan pada website warta17agustus.com yang dilakukan dengan melakukan pengukuran usability website dan merancang prototyping website warta17agustus.com sesuai dengan rekomendasi yang didapat serta melakukan implementasi prototyping pada website warta17agustus.com sehingga didapat website warta17agustus yang selaras dengan kebutuhan pengguna.

3. Pembahasan

Website merupakan teknologi informasi terbaik saat ini sebagai sarana pertukaran informasi dengan sangat cepat, mudah dan tanpa batasan. Selain untuk memberikan kemudahan akses secara global, juga untuk meningkatkan promosi. Pada era digital seperti saat ini mendorong meningkatnya jumlah pebisnis yang melek internet dan teknologi [7].

Sribulancer merupakan *website* yang mempertemukan *freelancer* profesional dari berbagai bidang dengan orang-orang yang membutuhkan jasa *freelance*, meluncurkan layanan terbaru untuk perusahaan hingga *startup* yang membutuhkan tenaga kerja paruh waktu [8]. *Website* ini mempertemukan klien (pemilik bisnis atau penyedia pekerjaan) dengan lebih dari 22.500 *freelancer* (pekerja atau penyedia jasa) yang terdaftar di komunitas *human resources* Sribulancer.

Melalui Sribulancer, para pencari pekerjaan dan klien yang memerlukan pekerjaan dapat bertemu dan saling berhubungan sehingga kebutuhan mereka masing-masing akan terpenuhi. Sribulancer memiliki visi yaitu “*home of world class freelancers*” dengan misi “*to change the way people work*”. Oleh karena itu Sribulancer fokus kepada penetrasi ke pasar dengan strategi yang memprioritaskan kualitas *freelancer* melalui kecepatan dan hasil kerjanya (sribulancer.com).

Sribulancer menyediakan berbagai macam pekerjaan seperti *content writer*, *copywriter*, pengelola blog, hingga pengembang aplikasi, dan masih banyak jasa-jasa lainnya. Adanya Sribulancer dapat mempermudah kedua belah pihak. Bagi penyedia jasa, bisa mendapatkan pekerjaan paruh waktu yang sesuai dengan minat serta gaji yang mereka inginkan. Kemudian bagi klien yang membutuhkan jasa, bisa menghemat biaya karena orang-orang yang melamar pada posisi itu sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

Jika sebelumnya Sribulancer lebih banyak diakses oleh pengguna melalui *website* dan *mobile browser*, pada tahun Sribulancer juga berencana untuk meluncurkan aplikasi. Saat ini masih proses persiapan dan *beta version*, jika sesuai dengan rencana dalam aplikasi Sribulancer akan segera diluncurkan [9].

Untuk meningkatkan performa *platform*, Sribulancer juga dilengkapi dengan beberapa fitur seperti penyaringan untuk memastikan kualitas anggotanya yang terdaftar sebagai pencari kerja. Ada juga fitur *review* yang memungkinkan perusahaan melihat rekam jejak para *freelancer* yang melamar pekerjaan di situs ini. Fitur *chat room* di mana seluruh proses

rekrut dilakukan di dalam situs ini dan sistem pembayaran yang dikelola langsung oleh manajemen Sribulancer [9].

Perekrutan pegawai merupakan usaha dari setiap lembaga atau instansi untuk mendapatkan calon-calon pekerja yang berkualifikasi dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan untuk mengisi posisi kerja yang kosong. Setiap pelamar kerja selanjutnya akan mengalami tahap seleksi hingga lembaga atau instansi tersebut memutuskan kelayakan pelamar untuk mengisi posisi kerja yang kosong tersebut [5].

4. Kesimpulan

Dalam era digital, *website* sangat berguna untuk mengakses berbagai informasi. Salah satunya adalah untuk mencari jasa dan pekerjaan seperti yang dilakukan oleh Sribulancer. Berbagai macam pekerjaan seperti *content writer*, *copywriter*, pengelola blog, hingga pengembang aplikasi, telah disediakan oleh Sribulancer. Adanya Sribulancer dapat mempermudah kedua belah pihak, baik pencari pekerja maupun pencari jasa.

Meskipun terkesan mudah untuk mendapatkan pekerjaan melalui Sribulancer, para pencari kerja harus tetap selektif saat melamar pekerjaan untuk menghindari terjadinya penipuan. Selain itu klien yang membutuhkan jasa juga harus berhati-hati saat memilih pekerja *freelance* yang akan mereka *hire* agar hasil pekerjaan yang diperoleh sesuai dengan keinginan.

Daftar Pustaka

- [1] S. P. & U. Hasanah, "INTEGRASI TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN DI ERA INDUSTRI 4.0 Kajian dari Perspektif Pembelajaran Matematika," *J. Pemikir. dan Penelit. Pendidik.*, vol. 16, p. 43, 2018.
- [2] W. Setiawan, "Era Digital dan Tantangannya," in *Era Digital dan Tantangannya*, 2017, p. 1.
- [3] Supangat, "Pertemuan Keempat - Digital Content," 2020.
- [4] "Digital Content dan Learning Object Apa Bedanya," *Binus University*, 2019. binus.ac.id.
- [5] H. Alifiarga, "Penerapan Metode Webqual 4.0 Pada Pengukuran Kualitas Wbsite Pencarian Kerja (Studi Kasus Jobstreet)," Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- [6] E. S. Yudha and A. Ramadini, "Pemanfaatan Metode Predictive Human Performance Model untuk Prototyping Website (Studi Kasus : Website warta17agustus . com)," pp. 95–106, 1945.
- [7] F. D. Rian, "Website Dalam Era Digital," 2018. <https://www.dreite.co.id/blog/read/3/website-dalam-era-digital>.
- [8] Y. Yusra, "Tingkatkan Kredibilitas Freelancer, Sribulancer Luncurkan Program 'Trusted Freelancer,'" *Daily Social*, 2017. <https://dailysocial.id/post/sribulancer-trusted-freelancer>.
- [9] Y. Yusra, "Rencana Marketplace Pekerja Lepas 'Sribulancer' di Tahun 2019," *Daily Social*, 2019. <https://dailysocial.id/post/rencana-marketplace-pekerja-lepas-sribulancer-di-tahun-2019/>.

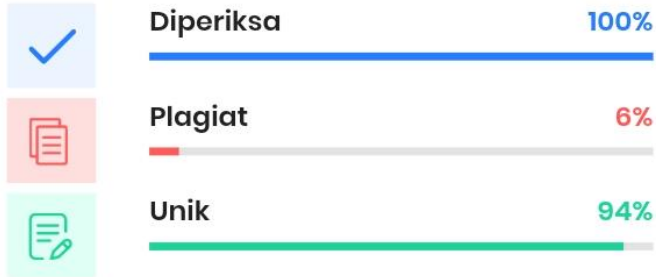
Coba Alat Lain yang Relevan

Penulisan Ulang Artikel

Penghitung Kata

Pengonversi Gambar Ke Teks

— Hasil —



 Hasil Kalimat Bijaksana	 Sumber yang Cocok	 Tampilan Dokumen
--	--	---

Unique	Sribulancer Mata Kuliah : Technopreneurship Digital Co...
Unique	Latar Belakang Perkembangan teknologi digital saat ini...
Unique	

